

Katalog : Esai



Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan

Sinopsis “Dalam suatu tipe ideal..., sebuah sajak adalah murni subyektivitas, ilmu berusaha sekuat tenaga mendekati obyektivitas, tetapi esai selalu merupakan tarik-tambang yang melelahkan, senda-gurau yang manis atau dialektik yang keras di antara dua pihak yang saling menggoda dan saling meledek, saling mengandaikan dan saling meremehkan, yaitu subyektivitas dan obyektivitas.” Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan m...



Kamu Cacat Maka Aku Ada: Eksistensi Disabilitas dalam Budaya Normalitas

Sinopsis PENYANDANG disabilitas berbeda dari penyandang kegilaan (neurosis). Penyandang disabilitas tak bisa “sembuh” dan jadi “normal”, tidak seperti orang gila. Seorang tunadaksa meskipun memakai kaki palsu yang mahal tetap saja disebut tunadaksa, sedangkan orang gila setelah dirawat di rumah sakit jiwa dan dinyatakan sembuh akan dianggap normal. Konstruksi budaya masyarakat sejak masa prakolonial, kolonial, sampai...



Wawasan Kebangsaan

Sinopsis Kekecewaan kolektif sebagai warga negara menyeruak di banyak aspek. Publik dengan gamblang menyaksikan prosedur, demokrasi, bangunan demokrasi digerogeti hingga nyaris roboh. Institusi-institusi demokrasi dibusukkan dengan cara yang seolah legal, tetapi bertentangan dengan prinsip keadilan dan akal sehat. Kebangsaan seperti tergelincir menjadi kebangsaan. Delapan puluh catatan dalam Wawasan Kebangsaan adal...



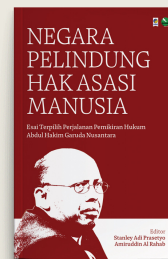
Ashadi Siregar: Penjaga Akal Sehat dari Kampus Biru

Sinopsis SEBAGAI DOSEN, walau hanya bergelar doktorandus, Ashadi Siregar telah “membimbing” banyak murid untuk meraih gelar doktor. Sebagai pengajar jurnanisme, Bang Hadi—panggilan akrab Ashadi—telah “mencetak” banyak jurnalis yang andal. Sebagai novelis, dia ikut mewarnai khazanah sastra Indonesia pada 1970-an lewat trilogi Cintaku di Kampus Biru, Kugapai Cintamu, dan Terminal Cinta Terakhir. Sebagai aktivis mahasis...



Melangkah ke Sastra Anak: Sehimpun Esai

Sinopsis Membentangkan ragam topik; dari proyek pengadaan bacaan Inpres, anak sebagai sang pembaca, buku anak terjemahan, fantasi dan proses kreatif, akses dan harga buku, produksi buku nasional, daya cipta penulis-ilustrator Indonesia, selera bacaan, ide pendirian wadah studi atau pengamatan bacaan anak Indonesia, sampai posisi cerita anak dalam sastra Indonesia, Dwianto Setyawan memang tidak hanya ulung menggarap f...



Negara Pelindung Hak Asasi Manusia

Mengadvokasi Hak Asasi Manusia (HAM) dan menyetarakan hukum di Indonesia adalah jalan yang panjang. Selama lebih tiga dekade di bawah rezim otoriter Orde Baru, kita terjebak di dalam konspirasi hukum yang dilakukan oleh legislatif, yudikatif, dan eksekutif. Keruntuhan Orde Baru pada 1998 telah membuka secercah titik terang dalam reformasi bidang hukum. Salah satu tokoh yang memberi perhatian tentang hal itu adalah Ab...